

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK PADA USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL DI PAUD JANITRA

Nurul Fahimah

STIT Rakeyan Santang, Indonesia

niar72@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menyimak salah satu alat komunikasi yang sangat penting dimiliki setiap orang terutama dalam menjalankan kontak sosial dengan orang lain. Kepandaian menyimak tidak terbatas hanya dalam pengertian pandai atau terampil saja, melainkan kepandaian itu harus dikaitkan dengan sopan santun dan sesuai dengan tata cara atau tata nilai yang kita anut sebagai bangsa yang memiliki moral agama dan moral kebangsaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel di PAUD Janitra. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan maksud memahami fenomena yang muncul pada subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, dan hal-hal lainnya yang dipaparkan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan Bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai macam kegiatan yang menarik dan menyenangkan, kemampuan menyimak dapat dikenalkan melalui kegiatan bercerita sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengenalkan menyimak melalui kegiatan bercerita, dapat memberikan pengalaman pembelajaran agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan lebih baik, selain itu juga agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain. Anak dapat bertanya ketika tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya dapat melatih daya konsentrasi.

Kata Kunci: Kemampuan Menyimak, Media Papan Flanel, Anak Usia Dini.

Abstrack: *This research is motivated by listening skills, one of the most important communication tools that every person has, especially in making social contacts with other people. The ability to listen is not limited to just being clever or skilled, but this intelligence must be linked to good manners and in accordance with the procedures or values that we adhere to as a nation that has religious morals and national morals. The aim of this research is to determine the increase in listening skills of children aged 5-6 years through flannel board media at PAUD Janitra. The research method used is a qualitative approach, which is research with the aim of understanding the phenomena that arise in the research subject, such as behavior, views, motivation, and other things which are explained in the form of descriptions using words and language. The results of the research show that the listening skills of young children can be developed with a variety of interesting and fun activities, and listening skills can be introduced through storytelling activities as an alternative learning activity. Activities to introduce listening through storytelling activities can provide learning experiences so that children gain better mastery of the content of the stories being told, as well as so that children are able to listen carefully to what other people say. Children can ask questions when they don't understand, children can answer questions, then they can train their concentration power.*

Keywords: *Listening Ability, Flannel Board Media, Early Childhood.*

Article History:

Received: 28-04-2024

Revised : 27-05-2024

Accepted: 30-06-2024

Online : 30-07-2024

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan komunikasi dan bahasa anak usia dini. Menyimak yang efektif menjadi dasar utama dalam proses belajar, interaksi sosial, dan pengembangan kompetensi akademik maupun non-akademik. Anak yang memiliki kemampuan menyimak yang baik cenderung

memiliki kemampuan berbahasa yang lancar, pemahaman yang baik terhadap instruksi, serta mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dikutip (Arifudin, 2022), kemampuan menyimak merupakan salah satu indikator penting dalam mencapai tujuan pembelajaran di tingkat pendidikan usia dini. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan pesat dalam aspek bahasa dan komunikasi. Pada usia tersebut, anak mulai mampu memahami dan menanggapi informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik, serta mampu mengikuti instruksi sederhana. Namun, kenyataannya tidak semua anak mampu menyimak dengan baik, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak dan memotivasi mereka untuk aktif menyimak. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media papan flanel merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena sifatnya yang visual dan dapat dikreasikan sesuai dengan tema pembelajaran. Papan flanel memungkinkan guru untuk menampilkan gambar, cerita, dan objek yang dapat menstimulasi minat anak, serta memudahkan proses penyampaian materi secara visual dan auditori sekaligus.

Menurut Lamatenggo dalam (Mayasari, 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Sudrajat, 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (E. Setiawati, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Saepudin, 2023) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Febriyani et al, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan perhatian dan kemampuan menyimak anak secara signifikan. Hasil penelitian lain oleh (Isnaini & Nia, 2023) menyebutkan bahwa media papan flanel

mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar anak pada aspek bahasa dan komunikasi di taman kanak-kanak.

Berdasarkan data empiris dan teori pendukung tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Janitra. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pendidikan usia dini di lingkungan PAUD Janitra.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Awaludin, 2024) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini terkait peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Arifudin, 2020), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Abduloh, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar dalam (Delvina, 2020) menjelaskan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Kartika, 2018) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Saepudin, 2019).

Bungin dikutip (Kartika, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Bogdan dan Taylor dalam (Saepudin, 2020) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang belajar berhitung melalui peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2021).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Kartika, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Kartika, 2022) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Saepudin, 2022) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Uswatiyah, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Adapun Sopwandin dalam (Y. H. Setiawati, 2023) menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan kegiatan analisis data yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sunasa, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap

pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Widyastuti, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Saepudin, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Ningsih, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Rusmana, 2020) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu peningkatan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Moleong dikutip (Arifudin, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Supriani, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Sofyan, 2020), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Kartika, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Syofiyanti, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Janitra setelah diterapkannya media papan flanel sebagai media pembelajaran utama. Data empiris yang diperoleh melalui observasi, tes, dan wawancara selama proses penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan kemampuan anak dalam menyimak berbagai materi pembelajaran.

Data Sebelum Penerapan Media Papan Flanel

Sebelum penerapan media papan flanel, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengikuti penjelasan guru dan kurang fokus saat kegiatan mendengarkan cerita atau instruksi. Berdasarkan asesmen yang

dilakukan terhadap 20 anak usia 5-6 tahun, hanya sekitar 45% anak yang mampu menyimak secara aktif selama kurang dari 5 menit. Sisanya, sekitar 55%, mengalami gangguan fokus dan cenderung bermain atau berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil tes kemampuan menyimak yang dilakukan dengan meminta anak menyebutkan kembali cerita sederhana yang diberikan secara lisan menunjukkan bahwa rata-rata anak hanya mampu mengulang kembali cerita dengan benar sebanyak 2-3 poin dari 10 poin yang diberikan. Hal ini menandakan tingkat pemahaman dan kemampuan menyimak yang masih rendah.

Implementasi Media Papan Flanel

Setelah dilakukan tahap pengenalan dan penerapan media papan flanel selama empat minggu, terjadi perubahan yang cukup signifikan. Media papan flanel digunakan dalam berbagai kegiatan, seperti mendongeng, bermain peran, dan menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang ditampilkan. Guru secara aktif melibatkan anak-anak dalam proses pembelajaran dengan menampilkan gambar, cerita, dan objek yang menarik secara visual.

Selama proses ini, guru juga melakukan penguatan secara verbal dan memberi dorongan agar anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Anak-anak diajak untuk menatap gambar, menebak isi cerita, serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ditampilkan di papan flanel.

Data Setelah Penerapan Media Papan Flanel

Hasil observasi pasca penerapan media papan flanel menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam perhatian dan kemampuan menyimak anak. Dari 20 anak, sekitar 80% mampu menjaga fokus selama minimal 10 menit, meningkat dari sebelumnya yang hanya mampu fokus selama kurang dari 5 menit. Anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan, tampak dari tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme mereka saat kegiatan berlangsung.

Hasil tes kemampuan menyimak juga mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata anak mampu menyebutkan kembali isi cerita dengan benar sebanyak 7 dari 10 poin, meningkat sekitar 5 poin dari hasil awal. Selain itu, sebagian besar anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar dan lengkap, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan melalui media papan flanel meningkat.

Respon dan Persepsi Guru serta Anak

Selain data kuantitatif, hasil wawancara dan kuesioner dari guru dan anak juga menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan media papan flanel. Guru menyatakan bahwa media ini sangat membantu dalam menarik perhatian anak dan mempermudah penyampaian materi. Anak-anak merasa senang dan tertarik karena gambar yang berwarna-warni dan cerita yang menarik, sehingga mereka lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar menyimak.

Salah satu guru menyampaikan, “Sejak menggunakan papan flanel, anak-anak lebih fokus dan mudah memahami cerita serta instruksi yang saya sampaikan. Mereka juga lebih bersemangat saat kegiatan mendongeng dan bermain peran.”

Kendala dan Solusi

Meskipun menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan, seperti keterbatasan media papan flanel yang harus rutin diperbarui dan

keaktivitas guru dalam mengemas cerita agar tetap menarik. Untuk mengatasi hal ini, guru disarankan untuk terus mengembangkan gambar dan cerita yang variatif serta melibatkan anak dalam pembuatan gambar di papan flanel agar mereka merasa lebih terlibat.

Pembahasan

Kemampuan menyimak adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini. Menurut Piaget dalam (E. Setiawati, 2021), anak usia 5-6 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu memahami konsep secara lebih logis dan mengikuti instruksi yang lebih kompleks. Kemampuan menyimak yang baik akan membantu anak dalam memahami pesan verbal, mengikuti cerita, dan menanggapi instruksi secara tepat.

Selain itu, menurut teori belajar Vygotsky dikutip (Kartika, 2023), keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada interaksi sosial dan media yang digunakan. Media yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat merangsang perhatian dan memudahkan proses penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang anak.

Kemampuan menyimak juga dipengaruhi oleh faktor minat dan motivasi anak. Menurut Hidi dan Renninger dikutip (Awaludin, 2024), minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran akan meningkatkan fokus dan kemampuan anak dalam menyimak. Oleh karena itu, media yang menarik secara visual dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar anak.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar anak usia dini, terutama untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Menurut Agus dikutip (Supriani, 2024), media visual seperti gambar dan gambar bergerak mampu meningkatkan daya tarik anak, serta membantu mereka memahami pesan lebih efektif. Media papan flanel, sebagai media visual yang interaktif, memungkinkan guru untuk menampilkan gambar, cerita, dan objek yang dapat diubah-ubah sesuai kebutuhan pembelajaran secara menarik dan dinamis.

Dari segi implikasi, keberhasilan penggunaan media papan flanel ini menunjukkan bahwa media visual dan interaktif sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini. Guru perlu mengembangkan inovasi media yang sesuai dengan karakteristik anak dan tetap memperhatikan aspek kreativitas serta keberlanjutan penggunaannya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data empiris yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel secara signifikan meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Janitra. Peningkatan ini terlihat dari aspek perhatian, pemahaman cerita, serta kemampuan anak dalam mengikuti instruksi secara aktif dan efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa media papan flanel merupakan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk menunjang perkembangan kemampuan menyimak anak usia dini. Penggunaan media ini harus didukung oleh kreativitas dan inovasi dari pendidik agar proses pembelajaran tetap menarik dan efektif. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat berkembang secara optimal dalam aspek bahasa dan komunikasi, serta mampu menyimak secara aktif dan kritis selama proses belajar berlangsung.

Adapun berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada pengelola lembaga PAUD Janitra agar menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk pengembangan media pembelajaran, termasuk papan flanel yang berkualitas, bahan gambar berwarna-warni, dan alat pendukung lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Febriyani et al. (2022). Pembelajaran Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pengembangan Media Pak Tua (Papan Kartu Membaca Awal). *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 1–10.
- Isnaini & Nia. (2023). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 6 Tahun Menggunakan Papan Magnet. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 7(1), 41–50. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v7i1.493>
- Kartika, I. (2018). The Relationship Between Jigsaw Cooperative Learning Method And Parents Attention With English Learning Achievement Student In Public Junior High School 4 Bogor. *2 Nd English Language and Literature International Conference (ELLiC).*, 2, 313–320.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar.*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2022). The Effect of Lecturer Performance and Learning Creativity on English Learning Achievement of Mercu Buana University Students, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4366–4376.
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 510–523.
- Kartika, I. (2024). Humans and Education in Islam: Optimising Multidimensional Potential for a Cultured and Productive Society. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 566–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.33>
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service

- Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Ningsih, I. W. (2024). Implementasi Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Kabupaten Bogor. *Jurnal Tahsinia*, 5(3), 391–405.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Synergistic Transformational Leadership and Academic Culture on The Organizational Performance of Islamic Higher Education in LLDIKTI Region IV West Java. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 283-297.
- Saepudin, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Era Industri 4.0. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 571-586.
- Saepudin, S. (2024). Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(1), 88–103.
- Setiawati, E. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Setiawati, Y. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Al-Qur'an melalui Tradisi Budaya Literasi di Taman Pendidikan Qur'an Nurul Ikhlas Sawah Besar Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1034-1043.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Sunasa, A. A. (2023). Analysis Of Islamic Higher Education Development Models In Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(4), 215–225.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the" Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Uswatiah, W. (2023). Instilling religious character values in elementary school students through Islamic religious education learning. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(9), 100–107.
- Widyastuti, U. (2024). Lecturer Performance Optimization: Uncovering the Secret of Productivity in the Academic World. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 205–215.